

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses pendidikan formal terutama saat jenjang sekolah sangat memakan waktu lama yang harus ditempuh hingga selesai, mayoritas waktu dihabiskan di dalam kelas, hanya duduk dan sedikit *aktivitas* gerak. Pendidikan di sekolah memang terdapat banyak manfaat dan fungsi lain antara lain melatih kemampuan anak dalam bidang akademis. Melalui pembelajaran *aktivitas* diluar ruangan (*outdoor activity*) akan memperkuat mental, fisik dan serta salah satu yang penting yaitu karakter *friendship* pada anak. Proses pembelajaran pada setiap pelaksanaannya harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Melalui aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) anak dapat diajarkan untuk bersikap sportif, saling menghargai, saling menghormati, menciptakan tingkat persahabatan yang kuat salah satunya dengan melakukan kegiatan *aktivitas* luar kelas (*outdoor activity*).

Melakukan aktivitas diluar kelas (*outdoor activity*) merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar - mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Metode *outdoor activity* dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaannya guru harus bisa membangkitkan dan membangun motivasi siswa terhadap hal yang akan dipelajari diluar kelas, serta cara menggerakkan tingkah laku, mengarahkan, dan memperkuat tingkah laku para siswa di luar kelas. Guru harus mampu bersikap demikian, sehingga peserta didik bisa mendapatkan motivasi penuh dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan minat,

semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam pelajaran yang diberikan di luar tanpa mengurangi keseriusan belajar karena faktor alam bebas.

Outdoor activity adalah kegiatan di alam bebas atau kegiatan di luar kelas dan mempunyai sifat menyenangkan yang dapat disajikan dalam bentuk permainan, observasi, pengamatan, simulasi, dan diskusi sebagai media penyampaian materi. *Outdoor activity* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan diluar kelas/sekolah, kegiatan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas. Aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dapat dilakukan dengan mengajak siswa melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku.

Kegiatan luar kelas (*outdoor activity*) merupakan kegiatan yang paling murah dan mudah untuk dilakukan, anak-anak sangat menyukai kegiatan diluar kelas. Aktivitas luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan. Kegiatan luar ruangan (*outdoor Activity*) dapat memberikan pengalaman yang unik dan petualangan baru serta kegiatan ini juga dapat membentuk nilai-nilai olimpism *friendship* pada anak.

Pada saat ini anak-anak di kalangan pelajar biasanya banyak disibukan oleh kegiatan belajar dan pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas yang dilakukan di dalam kelas membuat mereka perlu adanya hiburan sebagai penghilang stress, sehingga disinilah diperlukan kegiatan aktifitas luar kelas. Aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) berguna untuk memulihkan energi dan membuat hati menjadi bahagia, selain itu tubuh akan menjadi lebih sehat dan bugar. Aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) juga dapat

dijadikan media pembelajaran yang dapat membuat anak mendapatkan pengalaman baru dalam belajar. Belajar *aktivitas* luar kelas dapat memberikan pengalaman anak bahwa belajar juga dapat dilakukan dengan menyenangkan. Pembelajaran lingkungan luar kelas (*outdoor activity*) tidak hanya sekedar menyenangkan tetapi juga dapat digunakan sebagai cara membentuk nilai-nilai olimpism *friendship* pada anak.

Olimpism berasal dari kata *Olimpic / olimpia* (nama sebuah tempat di Arthena yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan aktivitas festival olahraga bangsa Yunani kuno) dan *isme* (aliran / faham). Olimpism sendiri merupakan dasar fundamental dan filosofi kehidupan yang mencerminkan dan mengkombinasikan antara jasmani, rohani, serta mengharmonikan antara keolahragaan, kebudayaan, dan pendidikan. Olimpism dalam nilai-nilainya diajarkan untuk bersikap sportif, saling menghargai, saling menghormati, menciptakan tingkat persahabatan yang kuat, misalnya dengan aktivitas luar ruangan (*outdoor activity*).

Nilai olimpism *friendship* (persahabatan) merupakan salah satu perasaan alami manusia yang harus dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki caranya masing-masing untuk bersahabat, bila ditinjau dari segi pendidikan, bahwa nilai olimpism *friendship* pada anak dapat dikembangkan dan dibentuk, oleh karena itu perlu dipupuk sejak usia dini. Melalui aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) yang sistematis dan disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka perasaan atas persahabatan anak dapat berkembang secara optimal. Bermain sangat penting bagi anak. Penting bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Herbert Spencer (Catron & Allen, 1999) menyatakan bahwa anak bermain karena mereka punya energi berlebih. Anak bermain karena mereka berinteraksi guna belajar mengkreasikan pengetahuan.

Pengalaman aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) bisa dapat sangat besar sumbangannya terhadap pembentukan nilai olimpism *friendship* pada anak usia dini.

Zaman modern saat ini tidak banyak sekolah yang menerapkan konsep belajar di luar kelas (*outdoor activity*). Sekolah masih menggunakan metode pada umumnya, yaitu mengajar di dalam kelas. Kemungkinan ini disebabkan mereka tidak memahami pengertian mengajar di luar kelas serta tidak mengerti arti pentingnya mengajar di luar kelas, sehingga metode mengajar klasik selalu menjadi acuan utamanya dalam mengajar.

Hasil observasi peneliti yang telah dilakukan, maka peneliti membuat program *aktivitas* di luar kelas (*outdoor activity*) berdasarkan pentingnya guru sekolah formal memahami dan mampu melaksanakan *outdoor activity* dalam membentuk nilai nilai olimpism *friendship* pada anak yang disesuaikan dengan tumbuh kembang peserta didik dan sesuai dengan kurikulum, diharapkan juga peserta didik/anak mampu mendapatkan pengalaman belajar dari tindakan, pemikiran, perasaan dan refleksi mereka. Peneliti membuat bahan penelitian yang dibuat atas kebutuhan guru-guru sekolah formal untuk lebih mempermudah memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran *outdoor activity* yang efektif untuk desain program informal dan kegiatan kelas formal yang berkaitan dengan pengalaman lapangan yang dikemas dalam bentuk permainan, diskusi, simulasi dan petualangan, yang diharapkan mampu memiliki dampak pada anak yaitu, terbentuknya nilai nilai olimpism *friendship* pada anak.

Penelitian sebelumnya tentang pengalaman *outdoor activity* yang dapat membentuk nilai nilai olimpism belum ada hingga saat ini. Pada penelitian ini peneliti memilih unsur yang diteliti adalah pembentukan nilai olimpism *friendship* dengan berdasarkan rangkaian kegiatan luar ruangan yang dilakukan. Penelitian ini juga mencoba

membuktikan bahwa kegiatan *outdoor activity* dapat membentuk nilai olimpism *friendship* pada anak.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut banyak yang membahas tentang *outdoor activity* dan kaitannya dengan mengembangkan hubungan afektif siswa dengan lingkungan alam, kepekaan lingkungan mereka, dan perilaku di luar ruangan, serta hubungan sosial mereka. Belum banyak penelitian yang komprehensif tentang pengaruh penerapan program pembentukan nilai olimpism *friendship* melalui pengalaman *outdoor activity*. Karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pembentukan perilaku *friendship* pada pengalaman *outdoor activity*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kegiatan *aktivitas* luar kelas (*outdoor activity*) dan nilai nilai olimpism *friendship* (persahabatan) yang berjudul “Pembentukan nilai nilai olimpism *friendship* melalui pengalaman aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) pada anak.”

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terfokus pada Pengaruh *outdoor activity* dalam pembentukan nilai nilai olimpism *friendship* pada anak .

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pengalaman aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dapat membentuk nilai nilai olimpism *friendship* pada anak?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini secara umum adalah untuk memenuhi syarat pengajuan S1 pada Prodi Olahraga Rekreasi Universitas Negeri Jakarta dan juga untuk melihat hasil apakah pengalaman aktivitasi diluar kelas (*outdoor activity*)

dapat membentuk nilai-nilai olimpism *friendship* pada anak. Selain itu tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dengan kegiatan luar kelas (*outdoor activity*) dapat meningkatkan pemahaman nilai olimpism *friendship* pada anak.
2. Untuk mengetahui apakah dengan kegiatan aktivitas luar kelas (*outdoor activity*) dapat membentuk nilai olimpism *friendship* pada anak
3. Untuk mengetahui apakah nilai olimpism *friendship* dapat dipahami oleh anak.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara praktis maupun teoritis pada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan alternatif yang dapat dipilih dalam pembentukan nilai-nilai olimpism *friendship* bagi anak yaitu dengan melakukan kegiatan *aktivitas* di luar kelas (*outdoor activity*) bagi penulis ataupun yang lainnya baik bagi penulis maupun bagi calon guru lainnya. Serta dapat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai nilai-nilai olimpism terhadap anak.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan alternatif yang dapat dipilih dalam pembentukan nilai nilai olimpism *friendship* bagi anak yaitu :

a. Manfaat bagi peserta didik

Dapat menambah tingkat keaktifkan anak, dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran pendidikan luar kelas. Meningkatkan tingkat rasa persahabatan antara

anak, dapat meningkatkan keeratan persahabatan antara anak dan menambah pengalaman kegiatan *outdoor activity* pada anak.

b. Manfaat bagi Guru

Diharapkan juga dapat menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan dapat membantu guru untuk menambah variasi metode pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengetahuan lebih luas tentang nilai nilai olimpism. Serta dapat meningkatkan wawasan terhadap perkembangan anak dalam kegiatan *aktivitas luar ruangan (outdoor activity*

